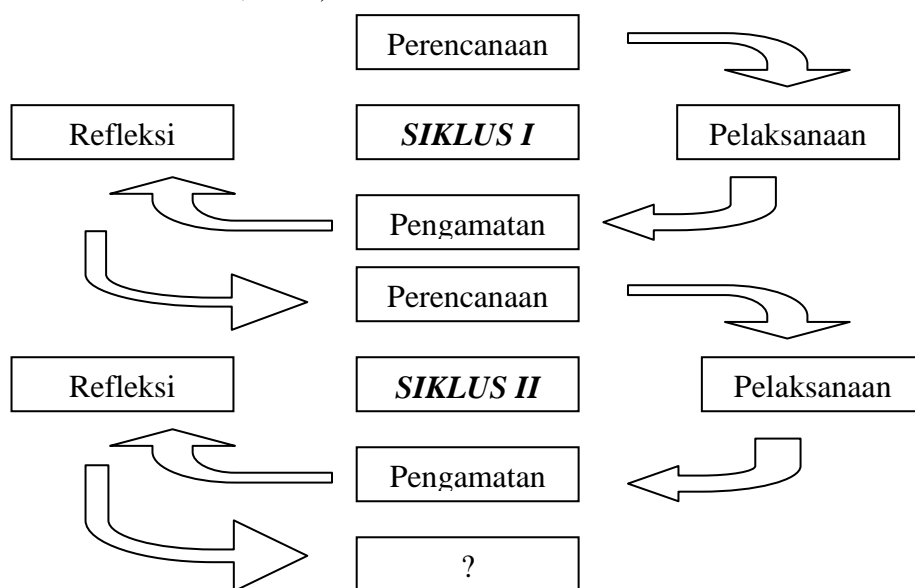


### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan alasan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sangat sesuai diterapkan untuk mengadakan penelitian ini karena peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian baik sebagai pelaksana sekaligus sebagai observer, serta menguntungkan bagi peneliti karena peneliti sehari-harinya bekerja sebagai guru di kelas yang diteliti. Sehingga guru mengenal situasi dan karakter siswa yang diteliti dan sebaliknya siswa mengenal peneliti sebagai gurunya.

Berikut ini bagan yang menggambarkan desain pelaksanaan penelitian tindakan kelas ( Sumber: Arikunto, 2011):



Gambar 3.1 Bagan Desain Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

## **3.2 Setting Penelitian**

### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 minggu yaitu pada bulan Januari 2013 minggu kedua sampai dengan bulan Pebruari 2013 minggu kedua.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Xaverius 3 Bandarlampung Kecamatan Way Halim dengan alasan bahwa peneliti bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan penelitian terutama dalam pencarian dan pengumpulan data, serta peluang waktu yang luas.

### **3.2.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B SD Xaverius 3 Bandarlampung tahun pelajaran 2012-2013 pada pembelajaran matematika berhitung perkalian dengan jumlah siswa 43 anak yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

## **3.3 Prosedur Penelitian**

### **3.3.1 Langkah-langkah Penelitian**

Pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan pada akhir tiap siklus diadakan tes.

Siklus 1.

Pada siklus 1 materi pembelajarannya adalah perkalian dasar. Kegiatan ini diawali

dengan membuat RPP, kemudian rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan teknik tangan pintar dalam materi perkalian dasar yang meliputi :

#### 1. Kegiatan Persiapan

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran dan menjabarkan materi tersebut.
- c. Mengidentifikasi sumber-sumber pembelajaran.
- d. Menyusun teknik-teknik penyampaian materi pembelajaran.

#### 2. Kegiatan Pelaksanaan

##### a. Kegiatan membuka pelajaran :

- 1). Melaksanakan apersepsi
- 2). Memotivasi
- 3). Mengemukakan tujuan pembelajaran.

##### b. Kegiatan Inti Pelajaran

- 1). Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari
- 2). Menjelaskan dan memperagakan penggunaan teknik tangan pintar untuk menghitung perkalian dasar.
- 3.) Menyajikan soal perkalian dasar secara lisan kepada siswa lalu menugaskan siswa menggunakan teknik tangan pintar untuk menghitung perkalian dasar secara klasikal, lalu dilanjutkan secara individual.
- 4.) Mengadakan bimbingan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.

### c. Kegiatan Mengakhiri Pelajaran

- 1). Memberi penguatan materi dan kesimpulan
- 2). Melakukan evaluasi hasil dan proses.
- 3). Melaksanakan tindak lanjut.

### Siklus 2

Pada siklus dua melanjutkan materi pembelajaran siklus satu, pada akhir siklus dilakukan refleksi untuk mengkaji selama pembelajaran berlangsung sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran berikutnya.

#### **3.3.2 Cara Pengamatan / Monitoring**

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disepakati bersama sebagai instrumen penelitian.

#### **3.3.3 Analisis Data dan Refleksi**

Pada akhir kegiatan guru dan siswa membuat kesimpulan serta dilakukan tes formatif untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru dan mengkaji aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data ( Arikunto, 2002:125). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang daftar nama siswa, jumlah siswa, dan data lain yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

##### 2) Metode Tes

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan teknik tangan pintar dalam berhitung perkalian.

##### 3) Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru dalam pembelajaran berhitung perkalian dengan menggunakan pendekatan teknik tangan pintar.

### **3.4.2 Alat Pengumpul Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis pada setiap akhir siklus pembelajaran. Tes hasil belajar atau instrument ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya keterampilan berhitung perkalian dasar.

## **3.5 Instrument Penelitian**

Pengamatan yang dilakukan secara kolaborasi yang melibatkan rekan sejawat sebagai observer dalam setiap proses pembelajaran di kelas menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

### **3.5.1 Lembar Observasi**

Lembar observasi siswa dan guru digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berhitung perkalian dengan menggunakan pendekatan teknik tangan pintar.

### **3.5.2 Tes Hasil Belajar**

Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat 2 siklus berarti ada 2 tes tertulis yang berupa tes objektif. Hasil tes ini digunakan untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dalam berhitung perkalian.

### 3.5.3 Analisis Data Hasil Belajar

Analisis data hasil belajar diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui tingkat daya serap siswa tentang materi yang dipelajarinya dalam berhitung perkalian dengan menggunakan pendekatan teknik tangan pintar, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

#### 1) Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif ini diambil berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktifitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan indikator yang tercantum dalam lembar observasi yang telah disusun sebelumnya kemudian dihitung persentasenya. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase hasil observasi siswa yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ total skor}} \times 100\%$$

Keterangan : **P** adalah tingkat keberhasilan

$\sum$  adalah sigma atau jumlah

Kriteria yang dipakai dalam pengelompokan tingkat aktifitas siswa sebagai hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria Aktifitas Siswa

No	Tingkatan	Predikat
1	86%-100%	Sangat Tinggi
2	71%-85%	Tinggi
3	56%-70%	Sedang
4	41%-55%	Rendah
5	<40%	Sangat Rendah
	Rentangan 15%	

(Sumber: diadopsi dari Agip, dkk. 2009:41)

## 2) Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian tes tertulis dengan dua tahap yaitu menentukan rata-rata nilai (rerata) dan menentukan persentase nilai ketuntasan belajar baik secara individual maupun klasikal.

### a. Penentuan Rata-rata Nilai (rerata)

Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:  $\bar{X}$  = rata-rata nilai

$\sum X_i$  = jumlah semua nilai siswa

N = jumlah siswa yang mengikuti tes

(Sumber: Arikunto, 2007:264)

### b. Penentuan Ketuntasan Belajar

Penentuan ketuntasan belajar siswa secara individu dinyatakan sebagai berikut:

KKM atau SKBM untuk mata pelajaran matematika yang ditetapkan oleh sekolah adalah 65, maka nilai hasil belajar siswa di bawah 65 dinyatakan belum tuntas.

Sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 65}{\sum \text{siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

(Sumber: Agung Purwoko, 2001:130)



Keterangan: **P** = Persentase ketuntasan

$$\sum = \text{sigma} / \text{jumlah}$$

Ketuntasan belajar secara klasikal dinyatakan berhasil jika persentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya.

Hasil analisis ini dapat dipakai sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan tindakan lanjutan dalam siklus pembelajaran berikutnya.

### **3.6. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah meningkatnya prestasi belajar siswa kelas III B SD Xaverius 3 Bandarlampung dalam keterampilan berhitung perkalian dengan menggunakan pendekatan teknik tangan pintar.

Pendekatan tangan pintar dalam pembelajaran berhitung perkalian dikatakan berhasil apabila:

1. Persentase aktifitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya dan mencapai predikat tinggi atau  $> 80\%$  dari kriteria keberhasilan yang digunakan
2. Adanya peningkatan rata-rata nilai setiap siklusnya.
3. Tingkat ketuntasan siswa secara klasikal mencapai  $\geq 75\%$  dari total jumlah siswa, atau siswa yang telah lulus KKM dengan nilai  $\geq 65$  mencapai  $\geq 75\%$ .

(Agip, 2009:41)